

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE  
DISKUSI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) DI KELAS IV  
SDN 02 SIMPANG TANJUNG NAN IV  
KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**



Oleh :

**NAMA : ENDRA YANTI**

**NIM / BP : 09966 / 2008**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRAK

Endra Yanti, 2011. Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui metode diskusi pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 02 Simp Tj Nan IV Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan dalam pembelajaran siswa tidak aktif sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn melalui metode diskusi pada siswa kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN. 02 Simp Tj Nan IV. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes, observasi, wawancara dan catatan lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri atas dua kali pertemuan dan siklus II terdiri atas satu kali pertemuan

Hasil penelitian dari setiap siklus yang telah dilaksanakan dengan metode diskusi menunjukkan adanya peningkatan baik proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Aspek penilaian RPP pada siklus I pertemuan 1 adalah 78% meningkat menjadi 84,4% pada siklus I pertemuan 2 dan 96,7% pada siklus II. Dari aspek aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 mendapat nilai 72,5% meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 82,5% dan 92,5% pada siklus II. Dari aspek aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 mendapat nilai 77,5% meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85% dan 90% pada siklus II. Dari aspek kognitif pada siklus I pertemuan 1 rata-rata yang dicapai siswa yaitu 69,8, dan pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 76,4 dan pada siklus II 88. Aspek penilaian afektif rata-rata pada siklus I pertemuan 1 adalah 76, siklus I pertemuan 2 menjadi 80 dan pada siklus II meningkat menjadi 90. Aspek Psikomotor rata-rata pada siklus I pertemuan 1 adalah 71%, pada siklus I pertemuan 2 menjadi 86 dan siklus II 93.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 02 Simp Tj Nan IV Kabupaten Solok”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP.
2. Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si, Ph.D selaku pembimbing I
4. Ibu Dra. Asnidar A pembimbing II.
5. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji I.
6. Ibu Hj. Dra. Asmaniar Bahar selaku penguji II.
7. Bapak Drs. Arwin, selaku penguji III.
8. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada PGSD FIP UNP.
9. Bapak Yaumar, S.Pd.i selaku kepala sekolah SDN 02 Simp Tj Nan IV.

10. Bapak dan Ibu selaku guru staf pengajar serta pegawai SDN 02 Simp Tj Nan IV.

11. Semua rekan–rekan mahasiswa PGSD yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

12. Buat kedua orang tua, suami dan anak-anak tersayang yang telah mendo`akan serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis memanjatkan do`a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari-Nya.

Akhir kata penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya robbal`alamin.

Padang, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Mamfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
2. Pengertian Metode Pembelajaran .....	10
3. Metode Diskusi .....	11
4. Pembelajaran PKn .....	16
5. Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran PKn ...	19
B. Kerangka Teori .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	22
1. Tempat Penelitian .....	22
2. Subjek Penelitian .....	22
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	23
B. Rancangan penelitian .....	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
2. Alur Penelitian .....	25
3. Prosedur Penelitian .....	27
C. Data dan Sumber Data .....	30
1. Data Penelitian .....	30
2. Sumber Data Penelitian .....	30
D. Instrumen Penelitian .....	31
E. Analisis Data .....	32
F. Indikator Keberhasilan .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
1. Siklus I .....	36
a. Perencanaan .....	36
b. Pelaksanaan .....	38
c. Pengamatan .....	49
d. Refleksi .....	57
2. Siklus II .....	68

a. Perencanaan .....	68
b. Pelaksanaan .....	70
c. Pengamatan .....	74
d. Refleksi .....	82
B. Pembahasan .....	84
1. Pembahasan Siklus I .....	84
2. Pembahasan Siklus II .....	90
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I .....	90
2. Lembara penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	115
3. Lembar pengamatan peningkatan hasil belajar Pkn melalui metode diskusi kelompok kecil siklus I (aspek guru).....	118
4. Lembar pengamatan pengamatan peningkatan hasil belajar Pkn melalui metode diskusi kelompok kecil siklus I (aspek siswa) .....	123
5. Lembar penilaian aspek kognitif Siklus I.....	128
6. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I .....	130
7. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor siklus I.....	133
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	136
9. Lembara penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II .....	154
10. Lembar pengamatan peningkatan hasil belajar Pkn melalui metode diskusi kelompok kecil siklus II(aspek guru).....	158
11. Lembar pengamatan pengamatan peningkatan hasil belajar Pkn melalui metode diskusi kelompok kecil siklus II (aspek siswa) .....	165
12. Lembar penilaian aspek kognitif Siklus II .....	172
13. Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	174
14. Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II .....	177

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan 2.1 kerangka teori.....	22
2. Bagan 3.1 alur penelitian .....	27

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Tabel 1.1 Nilai Ujian Siswa .....	4
2. Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	57
3. Tabel 1.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	67
4. Tabel 1.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	84

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Grafik 1.1 Perkembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP), Pelaksanaan aktivitas guru dan siswa,  
Hasil Belajar (kognitif, afektif dan psikomotor)..... 98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran PKn menurut Depdiknas (2008:271) adalah sebagai berikut

(1) Berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara Langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran PKn di atas, siswa diharapkan dapat berpikir kritis dan kreatif, mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Siswa mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter, untuk mewujudkan tujuan itu sangat diperlukan kreatifitas guru.

Agar terwujudnya tujuan dari mata pelajaran PKn, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan berbagai metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Metode yang tepat digunakan

guru dalam pembelajaran adalah metode yang sesuai dengan materi, situasi dan kondisi pembelajaran. Metode tidaklah mempunyai arti bila terpisah dari komponen lainnya seperti tujuan pengajaran, guru dan siswa, bahan pelajaran, strategi / metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi. (Abu Ahmadi, 2005:52).

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Wina, 2009:147). Dengan demikian keberhasilan guru dalam mengimplementasikan rencana atau strategi pembelajaran yang telah disusun tergantung cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi atau rencana pembelajaran menurut Nana (2005:76-91) yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan prestasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama, metode problem solving, metode sistem regu (*team teaching*), metode latihan (*drill*), metode karya wisata (*field-trip*) dan metode simulasi. Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian satu sama lain atau bersamaan dengan metode lainnya karena masing-masing metode memiliki kelemahan dan keuntungan. Tugas guru adalah memilih

berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam pembelajaran PKn di SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok. guru dan siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PKn. Dilihat dari segi guru, dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode pembelajaran ceramah, sedangkan tidak semua materi bisa diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

Hal ini berdampak pada hasil pembelajaran PKn, terlihat pada nilai ujian semester I tahun 2009/2010

Tabel 1. Nilai Semester I Siswa Kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV  
Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	AR	55	Tidak tuntas
2	MW	75	Tuntas
3	RZ	70	Tuntas
4	AF	70	Tuntas
5	VO	70	Tuntas
6	SE	45	Tidak tuntas
7	DIA	45	Tidak tuntas
8	KF	80	Tuntas
9	MAP	75	Tuntas
10	MFT	75	Tuntas
11	ZL	85	Tuntas
12	AS	65	Tuntas
13	ASYAM	65	Tuntas
14	ASYIM	75	Tuntas
15	DI	85	Tuntas
16	EWP	55	Tidak tuntas
17	SAT	50	Tidak tuntas
18	AF	80	Tuntas
19	AP	65	Tuntas
20	EKA	70	Tuntas
21	EA	50	Tidak tuntas
22	HN	65	Tuntas
23	IR	35	Tidak tuntas
24	MYF	45	Tidak tuntas
25	MR	35	Tidak tuntas
26	SM	55	Tidak tuntas
27	YA	85	Tuntas
28	ZY	45	Tidak tuntas
Jumlah		1770	
Rata-rata		63.21	

Sumber : Guru mata pelajaran PKn kelas IV tahun ajaran 2009/2010

Berdasarkan tabel di atas, ternyata nilai rata-rata pembelajaran PKn adalah 63,21 jadi di bawah KKM yang ditetapkan 65. Berarti nilai PKn di bawah KKM.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah metode diskusi. Metode ini dapat digunakan menurut Suryosubroto (2002:180) karena dapat : “1) Memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada (dimiliki) oleh siswa, 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuan masing-masing, 3) Memperoleh umpan balik dari siswa tentang tujuan yang telah dicapai, 4) Membantu siswa belajar berfikir teoritis dan praktis, 5) Membantu siswa belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman-temannya (orang lain), 6) Membantu siswa menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang di "lihat" baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran sekolah, 7) Mengembangkan motivasi untuk belajar lebih lanjut.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat memahami pemikiran siswa dan bagaimana memproses gagasan dan informasi yang diajarkan melalui komunikasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung baik antar siswa maupun komunikasi guru dengan siswa. Melalui metode diskusi guru dapat membantu siswa menganalisis proses berfikir siswa.

Metode diskusi menurut Abu Ahmadi (2005:57) adalah "Suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota kelompok." Selanjutnya Trianto (2009:122) menyatakan bahwa "Metode diskusi adalah situasi dimana guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa dan menyampaikan berbagai gagasan dan pendapat mereka." Dari beberapa pendapat di atas dapat

disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pendapat untuk mencari pemecahan suatu masalah untuk mengambil suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh anggota kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran PKn melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil Pada Pembelajaran PKn di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini secara umum adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui metode diskusi pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok, sedangkan secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rancangan peningkatan pembelajaran PKn melalui metode diskusi di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan pembelajaran PKn melalui metode diskusi di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui metode diskusi di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode diskusi pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok, sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan

1. Rancangan peningkatan pembelajaran PKn melalui metode diskusi di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.
2. Pelaksanaan peningkatan pembelajaran PKn melalui metode diskusi di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.
3. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PKn melalui metode diskusi di kelas IV SDN 02 Simpang Tanjung Nan IV Kabupaten Solok.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan di bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran PKn.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi Penulis : untuk meningkatkan dan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai guru, sekaligus merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program S1 pada Jurusan PGSD.

2. Bagi Kepala Sekolah : sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di masa yang akan datang
3. Bagi guru-guru di SD, sebagai bahan masukan dan motivasi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, yaitu kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pelajaran, serta pendekatan yang digunakan dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar (1994:2): "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani."

Menurut Nana (2005:49) "hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup 3 bidang yaitu 1) kognitif (penguasaan intelektual) yang terdiri dari unsur-unsur: pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. 2) afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) 3) psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak perilaku). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari 3 bidang yaitu kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan

dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan. Hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan pembelajaran PKn.

## 2. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Wina (2009:147), "Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal." Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian keberhasilan implementasi strategi pembelajaran tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran.

Selanjutnya Nana (2005:76) menyatakan bahwa, "Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran." Metode mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode ini diharapkan tercipta interaksi pendidikan di mana guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mengaktifkan siswa dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru untuk berinteraksi dalam proses belajar mengajar dan mengimplementasikan rencana

pembelajaran yang sudah disusun agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan menggunakan metode pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

### 3. Metode Diskusi

#### a. Pengertian metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Killen (dalam Wina, 2009:154) bahwa metode diskusi adalah "Metode yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan." Diskusi bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

Menurut Trianto (2009: 121), "Metode diskusi yaitu interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu." Interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana proses diskusi dioptimalisasikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi yaitu suatu cara pembelajaran yang mengoptimalkan interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis,

memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu serta untuk membuat suatu keputusan bersama.

b. Jenis-jenis metode diskusi

Ada beberapa jenis diskusi yang biasa dilakukan dalam proses pembelajaran-menurut Wina (2009:157) yaitu 1) Diskusi kelompok. Diskusi ini dinamakan juga diskusi kelas. Pada diskusi ini permasalahan yang disajikan oleh guru dipecahkan oleh kelas secara keseluruhan dan yang mengatur jalannya diskusi adalah guru itu sendiri, 2) Diskusi kelompok kecil. Pada diskusi ini siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-7 orang. Proses pelaksanaan diskusi ini dimulai dari guru menyajikan masalah dengan beberapa sub masalah. Setiap kelompok memecahkan sub masalah yang disampaikan guru. Proses diskusi diakhiri dengan laporan setiap kelompok, 3) Simposium. Simposium adalah metode pembelajaran dengan membahas suatu persoalan dipandang dari berbagai sudut pandang berdasarkan keahlian, 4) Diskusi panel, Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang panelis yang biasanya terdiri dari 4-5 orang dihadapan audiens.

Berdasarkan uraian tentang jenis-jenis diskusi di atas, maka metode yang penulis laksanakan adalah metode diskusi kelompok kecil.

c. Tujuan metode diskusi

Metode diskusi secara umum digunakan untuk memperbaiki cara berfikir dan keterampilan komunikasi siswa dan untuk

menggalakkan keterlibatan siswa di dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan Tjokrodihardjo (2000:3), metode diskusi bertujuan untuk 1). Meningkatkan cara berfikir siswa dengan jalan membantu siswa membangkitkan pemahaman materi pembelajaran, 2). Menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi siswa, 3). Membantu siswa mempelajari keterampilan komunikasi dan berfikir.

Dari kegiatan di atas, maka dapat dikatakan bahwa metode diskusi sebagai bentuk metode, apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada proses pembelajaran PKn di SD. Hal ini akan dapat membantu mengembangkan aktivitas siswa agar dapat memupuk keberanian siswa, serta melatih siswa untuk menghasilkan kreasi dan daya cipta serta belajar menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat penting artinya dalam upaya mengoptimalkan proses belajar yang bare dijalani siswa dalam kegiatan belajarnya.

d. Keuntungan metode diskusi

Metode diskusi mempunyai beberapa keuntungan. Menurut Suryosubroto (2002:185), beberapa keuntungan metode diskusi adalah 1) melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar, 2) setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan materi pelajarannya masing-masing, 3) dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah, 4) dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan siswa akan dapat memperoleh kepercayaan (kemampuan)

akan diri sendiri, 5) dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan demokratis siswa.

Berdasarkan keuntungan metode diskusi yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode diskusi dapat mengembangkan pengetahuan, cara berfikir, kepercayaan diri serta sikap sosial dan demokratis siswa tergantung dari kecakapan guru dalam membimbing siswa berdiskusi. Demikian pula cara atau kebiasaan mengajar guru dan kebiasaan belajar siswa akan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran.

e. Langkah-langkah penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran

Agar penggunaan metode diskusi berhasil dengan efektif menurut JJ Hasibuan (2004:23), maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya. Dapat pula masalah yang akan didiskusikan itu ditentukan bersama-sama oleh guru dan siswa.
- 2) Dengan pimpinan guru, siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi, memilih ketua, sekretaris dan pelapor diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan, sarana dan sebagainya.
- 3) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain,

menjaga ketertiban, serta memberikan dorongan dan bantuan agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif, dan agar diskusi berjalan lancar.

- 4) Kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil tersebut ditanggapi oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain.
- 5) Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok.

Selanjutnya Wina (2009:158-159) menyatakan agar penggunaan metode diskusi berhasil dengan efektif, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : 1) persiapan diskusi, 2) pelaksanaan diskusi, dan 3) menutup diskusi. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Langkah persiapan, hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya
  - a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
  - b. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang di ajarkan
  - c. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya.
2. Pelaksanaan diskusi, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya

- a. Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai.
  - b. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
  - c. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
  - d. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.
3. Menutup diskusi, akhir dari proses pembelajaran dengan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut
- a. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
  - b. *Me-review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi yang dipilih dalam penelitian ini adalah menurut JJ Hasibuan (2004:23) yaitu: 1) mengemukakan masalah, 2) membentuk kelompok, 3) berdiskusi, 4) pelaporan, 5) kesimpulan.

#### 4. Pembelajaran PKn

##### a. Pengertian PKn

PKn merupakan mata pelajaran yang membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, tahu dan

mampu berbuat baik atau secara umum mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Mata pelajaran PKn menurut Depdiknas (2008:271) adalah "Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945" Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan warga negara yang dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya secara rasional tetapi juga dalam dimensi spiritual, emosional dan sosial. Terampil dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kemasyarakatan, politik, hubungan sosial dan dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan bercirikan karakter Pancasila dan UUD 1945 yang mengutamakan nilai, moral dan budi pekerti.

b. Tujuan PKn

Mata pelajaran PKn menurut Depdiknas (2008:575) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PKn di SD bertujuan untuk menjadikan siswa dapat berfikir kritis, aktif, kreatif dan bertanggung jawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang lingkup PKn

Ruang lingkup PKn menurut Depdiknas (2008:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi : hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum, dan peraturan meliputi : tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, 3) Hak asasi manusia meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional. HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, 4) Kebutuhan warga negara meliputi : hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan terorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, 5) Konstitusi negara meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, 6) Kekuasaan dan politik meliputi : pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, 7) Pancasila meliputi : kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, 8) Globalisasi meliputi : globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan evaluasi globalisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PKn di SD mempunyai ruang lingkup secara garis besar yaitu 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) Hak Asasi Manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, dan 8) globalisasi.

## **5. Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran PKn**

Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PKn adalah

### 1. Persiapan

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Menetapkan masalah yang akan dibahas merupakan isi materi pembelajaran.
- c. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa

### 2. Pelaksanaan

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan pengarahan seperlunya.
- c. Membentuk kelompok-kelompok siswa.
- d. Membagikan Lembar Kerja Siswa.
- e. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
- f. Meminta semua kelompok melaporkan hasil diskusinya.

### 3. Penutup

- a. Meminta tanggapan dari setiap kelompok.
- b. Guru memberi kesimpulan tentang hasil diskusi.

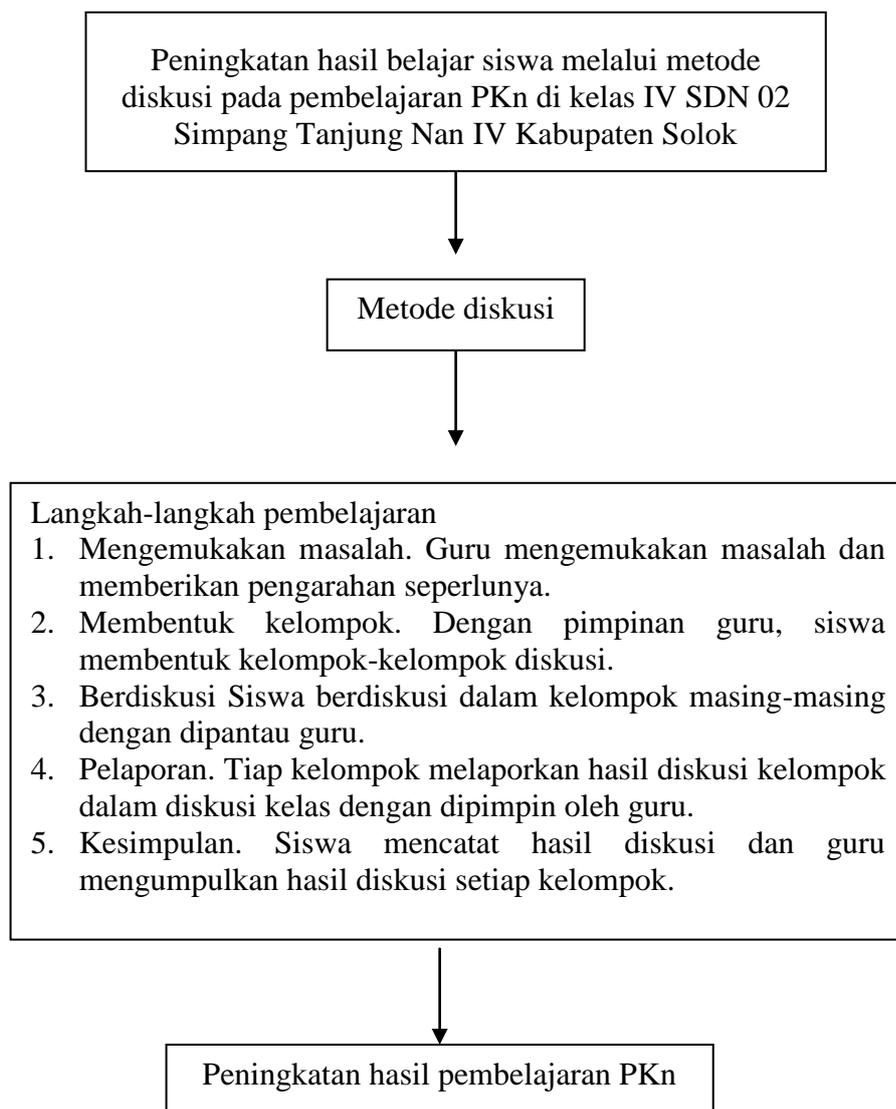
## **B. Kerangka Teori**

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru untuk berinteraksi dalam proses belajar mengajar dan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan menggunakan metode pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran PKn. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi digunakan untuk memperbaiki cara berfikir dan keterampilan komunikasi siswa serta untuk menggalakkan keterlibatan siswa di dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran melalui metode diskusi dengan mengoptimalkan interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu serta untuk membuat suatu keputusan bersama.

Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran PKn diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran PKn di kelas IV SD. Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode diskusi terdiri atas : 1) mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan, 2) membentuk kelompok-kelompok diskusi, 3) berdiskusi dalam kelompok, 4) tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya, 5) mencatat hasil diskusi.

Untuk mendapatkan alur pikir dalam penelitian ini, maka dapat dibuat bagan kerangka teori sebagai berikut :

### **Bagan Kerangka Teori**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi di kelas IV SDN 02 Simp Tj. Nan IV Danau Kembar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan menggunakan metode diskusi, peneliti menggunakan langkah-langkah penggunaan metode diskusi untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga membuat siswa lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan penggunaan metode diskusi pada siswa kelas IV SDN 02 Simp.TJ.Nan IV Danau Kembar telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah dalam penggunaan metode diskusi. Pelaksanaannya terdiri atas II siklus masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar belum melibatkan semua siswa secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya, untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu mengemukakan pendapat dan

terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga nilai siswa sudah ada peningkatan.

3. Pembelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Simp.Tj.Nan IV Danau Kembar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa siklus II lebih meningkat dari rata-rata hasil belajar siklus I, dimana pada siklus I rata-rata yang di peroleh 69,8%. Sedangkan pada siklus dua rata-rata yang diperoleh adalah 81,8%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk pertimbangan :

1. Dalam perencanaan guru hendaknya dapat meningkatkan semangat dan kreativitas siswa dalam belajar, yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi salah satunya adalah metode diskusi.
2. Dalam proses pembelajaran hendaklah guru dapat melaksanakan metode diskusi sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.
3. Dengan adanya penggunaan metode diskusi, hasil belajar PKn siswa dapat meningkatkan dari pada saat guru belum mempergunakan metode diskusi pada siswa kelas IV SDN 02 Simp Tj. Nan IV

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdul Aziz Wahab. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- E. Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru yang Professional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- JJ Hasibuan dan Moedjiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi PTK*. Padang: Universitas Negeri Padang (UNP).
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjokrodihardjo, S. 2000. *Modul : Diskusi Kelas*. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progressif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Udin S. Winataputra, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran PKN*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.